

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Perlindungan diri dari rasa *waswas* menurut QS. *An-Naas* (Studi tafsir tahlili menurut QS. *An-Naas* serta implementasinya pada pola kehidupan modern)”** Dalam al-Qur’an surah *an-Naas* merupakan surah terakhir. Meski urutan terakhir tapi surah ini bukanlah wahyu yang diturunkan terakhir. Surah ini ialah wahyu yang ke 21 dari segi penurunannya. Surah *an-Naas* diturunkan sesudah surah *al-Falaq* dan sebelum surah *al-Ikhlās*, Yaitu: pada periode awal kenabian. Tema surah ini ialah pengajaran untuk menyandarkan segala sesuatu hanya kepada Allah dalam menghadapi berbagai macam kejahatan terkhusus bahaya bisikan setan (*waswas*). *Waswas* tersebut dapat mencapai tingkat yang berlebihan jika dibiarkan saja, sehingga membuat seseorang terombang-ambing dalam ketidakpastian. Menurut riwayat surah ini dan surah sebelumnya turun mengajarkan Nabi untuk menangkal kejahatan setan tersebut. Dari pemaparan diatas penulis menarik untuk mengungkap bagaimana perlindungan diri dari rasa *waswas* menurut QS. *an-Naas* dan bagaimana implementasi QS. *an-Naas* dalam pola kehidupan modern.

Penelitian ini ialah penelitian *Library research* (Penelitian Kepustakaan). Sumber data primer penelitian ini yaitu Al-Quran berserta kitab tafsir. Dan data sekunder seperti buku, majalah, jurnal atau informasi lainnya sebagai pendukung pembahasan penelitian ini. Dan menggunakan metode tahlili ialah metode penafsiran yang berusaha untuk menerangkan arti ayat-ayat al-Qur’an berdasarkan dari berbagai seginya. Seperti pada surah *an-Naas* merupakan surah yang memberi tahu manusia akan musuh-musuhnya dan mendorong mereka agar meminta pertolongan kepada Allah dari bahaya bisikan-bisikan kajahatan (*waswas*) yang dilakukan oleh jin dan manusia. Bisikan tersebut dapat mencapai tingkat berlebihan yang mengakibatkan kegoncangan jiwa yang sangat kuat, sehingga menyebabkan seseorang menyimpang dari rel kebenaran dan kenormalan.

Hasil dari penelitian ini ialah bahwa banyak sekali solusi yang diberikan oleh Allah Swt melalui surah *an-Naas* ini melalui Nabi Muhammad Saw. Dari beberapa solusi untuk berlindung dari bisikan setan diantaranya yaitu dengan memohon perlindungan kepada Allah serta melafalkan surah perlindungan *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlās* disertai hati yang ikhlas, kemudian tidak memperdulikan bisikan tersebut, sabar, berdzikir, bertafakur dan pengendalian emosi. Penulis mencoba menemukan makna lain surah *an-Naas* yang bisa digunakan oleh seseorang disepanjang zaman yaitu agar selalu menanamkan dalam diri menjadi pribadi yang sabar, sebab sabar mendatangkan pertolongan dari Allah Swt, tawakal, artinya berserah diri kepada Allah atas segala sesuatu dan berprasangka baik kepada Allah Swt.

**Kata Kunci:** *Waswas, Perlindungan diri, Surah an-Naas.*